

**PEMBINAAN GURU BAHASA ARAB DI INTERNATIONAL ISLAMIC
BOARDING SCHOOL AL-SHIGHOR CIREBON**



TESIS

**KONSENTRASI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syarofah, S.hum
NIM : 1120410084
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya.

Yogyakarta, 24 Oktober2013
Saya yang menyatakan,



Syarofah, S.Hum
NIM. 1120410084



KEMENTERIAN AGAMA RI
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PENGESAHAN

TESIS berjudul : PEMBINAAN GURU BAHASA ARAB DI *INTERNASIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-SHIGHOR CIREBON*

Nama : Syarofah, S.Hum
NIM : 1120410084
Program : Magister (S2) Reguler
Program Studi : Pendidikan Islam (PI)
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Tanggal Lulus : 18 Oktober 2013

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd.I)

Yogyakarta, 08 Nopember 2013



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : PEMBINAAN GURU BAHASA ARAB DI INTERNASIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-SHIGHOR CIREBON

Nama : Syarofah, S.Hum

NIM : 1120410084

Jenjang : Magister

Program Studi : Pendidikan Islam

Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Prof. Dr. H. Maragustam, M.A

Sekretaris : Dr. Nurul Hak, M.Hum

Pembimbing/Penguji :Dr. Abdul Munip, M.Ag., M.Pd

Penguji :Dr. H. Muhammad Amin, Lc.,M.A

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 18 Oktober 2013

Waktu : 09.30-10.30

Hasil/Nilai : 90,50/A

IPK : 3,67

Predikat Kelulusan : Sangat Memuaskan

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Program Pascasarjana

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

PEMBINAAN GURU BAHASA ARAB DI INTERNASIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-SHIGHOR CIREBON

yang ditulis oleh:

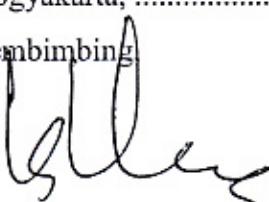
Nama	:	Syarofah, S.Hum
NIM	:	1120410084
Jenjang	:	Magister
Program Studi	:	Pendidikan Islam
Konsentrasi	:	Pendidikan bahasa Arab

saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 21 Oktober 2013

Pembimbing


Dr. Abdul Munip, M.A.
NIP. 19730806199703 1 003

MOTTO

..... قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَدَكَّرُ أُولُوا الْأَلْبَابِ ﴿١٧﴾

Artinya: Katakanlah: "Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?" Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

..... يَرَفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أَوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ حَمِيرٌ ﴿١٨﴾

Artinya: niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.



ABSTRAK

Syarofah. Pembinaan Guru Bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. Tesis. Yogyakarta : Fakultas Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Guru bahasa Arab bukan hanya dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, namun juga harus mempunyai teknik atau metode-metode pembelajaran yang efektif sekaligus menarik, sehingga materi yang ingin disampaikan oleh guru mampu diterima peserta didik dengan baik. Dan salah satu bentuk peningkatan kemampuan mengajar dari seorang guru adalah dengan cara melakukan profesionalisasi guru dengan pembinaan yang intensif.

Pembinaan guru diartikan sebagai serangkaian usaha bantuan yang berwujud layanan profesional yang dilakukan oleh kepala sekolah, pemilik sekolah dan pengawas serta pembina lainnya untuk meningkatkan proses dan hasil belajar. Dari pengertian tersebut Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang pembinaan guru melalui supervisi pendidikan, khususnya guru bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMP Al-Shighor Cirebon. SMP Al-Shighor merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan menggunakan program internasional dan memiliki program pengajaran dengan berorientasi dua bahasa dunia yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Semua pelajaran agama berbahasa Arab dan semua pelajaran umum berbahasa Inggris.

Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisis data dilakukan dengan memberi makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan dan dari makna tersebut ditarik kesimpulan. pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi yaitu, tringulasi sumber dan tringulasi metode.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor melaksanakan pembinaan guru bahasa Arab melalui supervisi pendidikan, yaitu dengan berbagai program pembinaan meliputi kunjungan kelas, pertemuan individu, kursus/pelatihan bahasa Arab, perjalanan sekolah (*Field Trip*), pengajian, kepanitiaan dan rapat guru. (2) pelaksanaan pembinaan guru bahasa Arab telah berjalan dengan baik sehingga berdampak pada kompetensi guru bahasa Arab meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB -LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam Transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasi dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	Śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Żāl	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Śād	ś	es (dengan titik di bawah)
ض	Dād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	tā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain‘....	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	fā‘	f	Ef
ق	Qāf	q	Ki
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
ه	hā’	h	Ha
ء	Hamzah	...‘...	apostrof
ي	yā'	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
Fathah	a	a	
Kasrah	i	i	
dammah	u	u	

Contoh:

كتب - Kataba

فعل - fa'ala

ذكر - žukira

يذهب - yažhabu

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf,yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan huruf	Nama
ى	Fathah dan ya	ai	a dan i
و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كيف – kaifa

هول - haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, tansliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ى	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و	dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال - qāla

قيل - qīla

رمى - ramā

يقول - yaqūlu

D. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

1. Ta Marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harkat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

2. Ta Marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha/h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madinah al-Munawwarah

طَلْحَةُ

- ṭalḥah

E. Syaddah (Tasydid).

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh: ربنا - rabbanā

نزل - nazzala

البر - al- birr

نعم - nu’ima

الحج - al-hajju

F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu “al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf syamsiyah maupun huruf qamariyyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

الرجل - ar-rajulu

السيدة - as-sayyidatu

الشمس - asy-syamsu

القلم - al-qalamu

الجلال - al-jalālu

البديع - al-badi'u

G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di

akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal:

امرت - umirtu

اکل – akala

Hamzah di tengah:

– تاخذون ta'khužūna

تاڭلۇن – ta'kulūna

Hamzah di akhir:

- شئ - syai'un

النوع - an-na'u

H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah.

Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara; bias dipisah per kata dan bila pula dirangkaian.

Contoh:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُ خَيْرٌ الرَّازِقِينَ - Wa innallāh lahuwa khairur- rāziqin

- فاؤفو الکیل والمیزان Fa aufū al-kaila wa al-mizān

- بِسْمِ اللَّهِ مُجْرَهَا وَمُرسَهَا - Bismillāhi majrēhā wa mursāhā

- وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجَّةُ الْبَيْتِ مِنْ أَسْطَعِ الْأَيَّلَاتِ
Walillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti
manistatā' a ilaihi sabilā.

I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدُ أَرْسَلَ - Wa mā Muhammādūn illā rasūl.

أَنَّ اولَ بَيْتٍ وَضَعَ لِنَاسٍ لِذِي بَيْكَةٍ مَبَارَكًا
- Inna awwala baitin lāzī bīkātā mubārakan.

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramadāna al-lazi unzila fihi al-Qur'ānu.

وَلَقَدْ رَاهَ بِالْأَفْقَ المُبِينَ - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil mubini.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillahi rabbil-'ālamina.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ وَفُتُوحٌ قَرِيبٌ - Nasrum minallāhi wa fathun qarib.

اللَّهُ اَلْاَمِرُ جَمِيعاً - Lillāhi al-amru jami'an.

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in 'alimun.

J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah berkat rahmat Allah Yang Maha Kuasa dan bimbingan-Nya, penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul "**PEMBINAAN GURU BAHASA ARAB DI INTERNASIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-SHIGHOR CIREBON**". Shalawat serta salam dihaturkan kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., Nabi penyempurna risalah Islam yang mencerahkan umatnya kepada jalan yang lurus.

Akhirnya setelah melalui perjalanan yang panjang dan bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis ingin menghaturkan terima kasih kepada pihak yang memiliki andil dan kontribusi yang sangat berarti dalam penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Prof. Dr. H. Musa Asy'arie, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. H Khoiruddin, M.A., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Maragustam, M.A. selaku Ketua dan Sekretaris Program Magister Studi Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Munip, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang dengan sabar memberikan pengarahan, saran, dan bimbingan sehingga terselesaikan tesis ini.
5. Keluargaku yang selalu menjadi motivasi dan inspirasi serta doa yang selalu dipanjatkan kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Teman-teman PBA A 2011, yang telah membantu dan memberikan motivasi dalam proses penyelesaian tesis ini. Kebersamaan kita selama ini adalah pengalaman yang akan menjadi kenangan indah selama-lamanya.
7. Semua pihak di lembaga UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak membantu dalam memberikan informasi penting yang dibutuhkan selama penelitian.

8. Seluruh sahabat dan semua pihak yang tidak dapat penyusun sebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, motivasi, inspirasi dan membantu dalam proses penyelesaian tesis ini.

Penulis menyadari banyak sekali terdapat kekurangan dalam tesis ini. Oleh karena itu segala saran dan kritikan yang membangun sangat diharapkan. Terima kasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2013.

Peneliti,

Syarofah, S.Hum
NIM: 1120410084



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERSETUJUAN	iv
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Metode Penelitian	8
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KONSEP PEMBINAAN GURU	
A. Pengertian Supervisi Pendidikan.....	17
B. Tujuan Supervisi Pendidikan	21
C. Fungsi Supervisi Pendidikan.....	23
D. Teknik-Teknik Supervisi Pendidikan.....	26
E. Kompetensi Guru	40
BAB III GAMBARAN UMUM SMP INTERNATIONAL ISLAMIC BOARDING SCHOOL AL-SHIGHOR CIREBON	
A. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Al-Shighor	48
B. Visi dan Misi	50
C. Guru, Karyawan dan Peserta didik	51
D. Sarana dan Prasarana	55
E. Gambaran Umum Pembinaan Bahasa Arab SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon	57
F. Faktor Yang Mempengaruhi Pembinaan Guru Bahasa Arab	60
BAB IV PEMBINAAN GURU BAHASA ARAB	
A. Teknik-Teknik Pembinaan Guru Bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor	66
B. Dampak Pembinaan Terhadap Kompetensi Guru Bahasa Arab di SMP Internasional Boarding School Al-Shighor CireboN	85

BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan	105
	B. Saran	107
	C. Penutup	108
DAFTAR PUSTAKA		109
LAMPIRAN		
	,	



DAFTAR TABEL

Tabel 1	:	Daftar Guru dan Karyawan SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon dan Jenjang Pendidikanya.....	51
Tabel 2	:	Peserta Didik SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. Berdasarkan Tingkatan, Jenis Kelamin dan Kelompok Umur	54
Tabel 3	:	Sarana dan Prasarana SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon.	56
Tabel 4	:	pembagian kelas dirosah diniyah.....	59
Tabel 5	:	Kualifikasi Pendidikan Guru bahasa Arab.....	62



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan suatu negara, pendidikan memegang peranan yang amat penting untuk menjamin kelangsungan hidup negara dan bangsa, karena pendidikan merupakan wahana peningkatan dan pengembangan kualitas sumber daya manusia serta sekaligus sebagai faktor penentu keberhasilan pembangunan. hal ini diakui bahwa keberhasilan suatu bangsa sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam memperbaiki dan memperbarui sektor pendidikan.¹

Beberapa tahun belakangan ini, terdapat perubahan dalam sistem pendidikan di Indonesia. sejak 2005,² reformasi sistem pendidikan serius dilakukan. Salah satu unsur terpenting dalam reformasi ini adalah pengembangan profesionalisme guru. Guru tidak hanya dianggap sebagai salah satu variabel yang harus di ubah dalam meningkatkan mutu pendidikan, tetapi justru guru adalah salah satu komponen sebagai agen perubahan sistem pendidikan tersebut. Artinya terdapat peran ganda yang dimainkan guru dalam sistem pendidikan. ia adalah subjek dan objek perubahan sekaligus.³

¹ Aulia Reza Bastian, *Reformasi Pendidikan; Langkah-Langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan dalam Rangka Desentralisasi Sistem Pendidikan Indonesia*, (Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama, 2002), Hlm. 24.

² Lihat Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, pasal yang menyatakan guru professional adalah pasal 8, yaitu guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidikan, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

³ Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Insyira, 2011). Hlm. VII.

Guru sebagai pendidik ataupun pengajar merupakan faktor penentu kesuksesan setiap usaha pendidikan. Itulah sebabnya setiap perbincangan mengenai pembaruan kurikulum, pengadaan alat-alat belajar sampai kriteria sumber daya manusia yang dihasilkan oleh usaha pendidik selalu bermuara pada guru. Hal ini menunjukkan betapa signifikan (berarti penting) posisi guru dalam dunia pendidikan.⁴ Maka esensi dan eksistensi kehadiran guru sangat penting dalam mengemban tugas bagi proses kemanusiaan yang bernilai tinggi secara pendagogis, kepribadian, profesional dan sosial.

Oleh karena itu menjadi guru bukanlah pekerjaan yang mudah. Tidak cukup hanya bermodal penguasaan materi dan keberanian penyampaian kepada peserta didik saja. Bahkan seorang guru dikategorikan sebagai guru profesional apabila memiliki berbagai keterampilan, kemampuan khusus, mencintai pekerjaannya, serta menjaga kode etik guru, dan lain sebagainya. Sehingga seorang guru haruslah juga merupakan guru yang profesional.⁵ Sehingga muncul kesadaran kita bahwa tidak ada pendidikan yang bermutu, tanpa kehadiran guru yang profesional dengan jumlah yang mencukupi.⁶

Maka menjadi seorang guru yang profesional harus mempunyai kemampuan-kemampuan khusus dan keuletan dalam proses belajar mengajar, apalagi mata pelajaran yang diajarkan merupakan pelajaran yang penting. Misalnya pelajaran bahasa, tidak mudah menjadi guru bahasa, karena bahasa

⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet. 16, hlm 222-223.

⁵ Mukhamad Ilyasin. *Manajemen Pengembangan.....*, hlm.16.

⁶ Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru; dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. Vi.

di sisi lain adalah sebagai sarana pembelajaran namun juga sebagai objek yang akan diajarkan, terutama pada pelajaran bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab banyak peserta didik yang merasa kesulitan dalam menyerap dan memahami, apalagi menguasai materi bahasa Arab yang telah diajarkan oleh gurunya. bahkan banyak diantara mereka yang menganggap bahasa Arab sebagai suatu yang menakutkan karena terlalu dibebani dengan sederet hafalan-hafalan teks bahasa Arab. Disini peran guru atau pendidik bahasa Arab sangat penting.

Guru bahasa Arab bukan hanya dituntut untuk menguasai materi yang akan disampaikan, namun juga harus mempunyai teknik atau metode-metode pembelajaran yang efektif sekaligus menarik, sehingga materi yang ingin disampaikan oleh guru mampu diterima peserta didik dengan baik. Dan salah satu bentuk peningkatan kemampuan mengajar dari seorang guru adalah dengan cara melakukan profesionalisasi guru dengan pembinaan yang intensif.

SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor merupakan salah satu lembaga pendidikan formal dengan menggunakan program internasional dan memiliki program pengajaran dengan berorientasi dua bahasa dunia yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris. Semua pelajaran agama berbahasa Arab dan semua pelajaran umum berbahasa Inggris.

Sebagaimana wawancara dengan pimpinan yayasan SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon yang mengatakan bahwa:

“Dalam penggunaan bahasa sekolah ini menerapkan bahasa resmi yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif baik di kelas sebagai bahasa pengantar atau di asrama sepanjang hari sebagai bahasa pergaulan. Penggunaan bahasa resmi di SMP Internasional Islamic

Boarding School al-Shighor Cirebon ini mempunyai tujuan agar peserta didik dapat memahami, membaca, menulis dan berkomunikasi bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan benar.”⁷

Mengingat begitu pentingnya peran guru bahasa Arab dalam proses pembelajaran, upaya kearah pembinaan guru bahasa Arab harus terus dilakukan. Karena guru adalah sosok yang sangat diperlukan untuk memacu keberhasilan peserta didiknya. Betapapun baiknya kurikulum yang dirancang, namun pada akhirnya keberhasilan para peserta didik sangat tergantung pada pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan tugasnya.

Secara akademik tidak semua guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. berasal dari lembaga kependidikan keguruan. Dari segi penguasaan ilmu kemampuan mereka tidak diragukan lagi. Tetapi secara teori mereka tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari lembaga keguruan yang merupakan salah satu syarat profesional yang dimiliki oleh guru.

Sebagaimana hasil wawancara dengan kepala sekolah SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. Beliau mengatakan bahwa:

“Tidak semua guru-guru di sekolah ini berasal dari lembaga kependidikan keguruan karena yang menjadi prioritas utama dalam penerimaan guru-guru di sekolah ini adalah bisa berkomunikasi bahasa Arab atau bahasa inggris. Hal ini Mengingat penggunaan bahasa Arab dan bahasa Inggris merupakan bahasa resmi di lingkungan sekolah.”⁸

⁷ Hasil Wawancara dengan Pimpinan Yayasan SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon bapak Drs. H. Bisri Imam, M.Ag, tanggal 23 februari 2013

⁸ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon Dra. Hj. Darrotul Jannah, M.Ag, pada tanggal, 28 februari 2013.

Agar sukses dalam menjalankan tugas, guru bahasa Arab harus memiliki seperangkat kemampuan baik dalam bidang yang akan disampaikan, Maupun kemampuan untuk menyampaikan bahan itu agar mudah diterima oleh peserta didik. Berdasarkan kegelisahan akademik di atas, penelitian ini bermaksud untuk mengetahui pembinaan guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. Bagaimanakah Pembinaan Guru bahasa Arab dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. Bagaimanakah dampak dalam melaksanakan pembinaan tersebut.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan kepada guru Bahasa Arab sehingga dengan adanya pembinaan guru Bahasa Arab diharapkan guru semakin meningkat kualitas mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan yang telah direncanakan sebelumnya.

B. Rumusan Masalah

Berawal dari permasalahan diatas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana program pembinaan guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon?
2. Bagaimana dampak pembinaan guru terhadap kompetensi guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Mengetahui program pembinaan guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon.
 - b. Mengetahui dampak pembinaan guru terhadap kompetensi guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon.
2. Kegunaan Penelitian
 - a. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangsih pemikiran dalam upaya meningkatkan pembinaan guru bahasa Arab.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan bagi para peneliti lainnya yang akan melakukan penelitian lanjutan terhadap pelaksanaan pembinaan guru bahasa Arab.

D. Kajian Pustaka

Dari penelusuran terhadap tema yang relevan dengan penelitian ini,

ditemukan beberapa hasil penelitian berikut ini:

1. Muh. Dawud dalam penelitian “*Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) DI MTs Darul Muwahhidin Payungrejo Kutorejo Mojokerto*” Mengemukakan pengembangan profesionalisme guru PAI yang dilakukan oleh Kepala Sekolah dan upaya mengatasi kendala dalam pengembangan profesionalisme guru Pendidikan Agama

Islam (PAI) di MTs Darul Muwahhidin Payungrejo.⁹ Yang membedakan yang membedakan penelitian yang penulis kaji dengan Tesis diatas yaitu penelitian diatas mengemukakan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam pengembangan profesionalisme guru PAI dan upaya mengatasi kendala dalam pengembangannya sedangkan penelitian yang penulis kaji lebih ke pembinaan guru bahasa Arab melalui program supervisi dan dampak pembinaan tersebut terhadap kompetensi guru bahasa Arab.

2. Yusuf Efendi dalam penelitiannya yang berjudul “*Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Islam Al-Ma’arif 01 Singosari Malang*” mengemukakan peningkatan profesionalisme guru di SMP Islam Al-Ma’arif 01 Singosari melalui pelaksanaan supervisi dan Faktor-faktor yang penghambat dan pendukung pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan profesionalisme guru.¹⁰ yang membedakan penelitian yang penulis kaji dengan Tesis diatas yaitu penelitian diatas mengemukakan peningkatan profesionalisme guru melalui pelaksanaan supervisi dan Faktor-faktor penghambat dan pendukungnya sedangkan penelitian yang penulis kaji lebih ke pembinaan guru bahasa Arab melalui pelaksanaan supervisi dan dampaknya terhadap kompetensi guru bahasa Arab.

⁹ Lihat Muh. Dawud, *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) DI MTs Darul Muwahhidin Payungrejo Kutorejo Mojokerto*, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibarahim, 2008), tidak di terbitkan.

¹⁰ Yusuf Efendi, *Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Islam Al-Ma’arif 01 Singosari Malang*, Tesis, (Malang: UIN Maulana Malik Ibarahim, 2010), tidak di terbitkan.

3. Erna Rochmawati dalam penelitiannya yang berjudul “*Optimalisasi tugas Supervisi oleh pengawas Sekolah Dalam meningkatkan Profesionalisme Guru di wilayah Munjungan Trenggalek*”,¹¹ mengemukakan optimalisasi tugas pokok supervisi pengawas sekolah serta kendala dan solusi apa saja yang mempengaruhi tugas pokok supervisi pengawas sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru di wilayah Munjungan Trenggalek. yang membedakan penelitian yang penulis kaji dengan Tesis diatas yaitu sama-sama membahas tentang profesionalisasi guru akan tetapi penulis lebih menekankan pada masalah pembinaan guru bahasa Arab melalui supervisi.

E. Metode Penelitian

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹² metode penelitian yang penulis dalam menyusun penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jika ditinjau dari tempat penelitian, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), sebab data-data yang dikumpulkan dari lapangan langsung terhadap objek yang bersangkutan yaitu SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon.

¹¹ Erna Rochmawati, *Optimalisasi tugas Supervisi oleh pengawas Sekolah Dalam meningkatkan Profesionalisme Guru di wilayah Munjungan Trenggalek*, Tesis Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2011), tidak di terbitkan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 3.

Dan jika dilihat dari sifat penelitian ini termasuk penelitian *kualitatif*, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan sistematis mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan, bersifat verbal, kalimat-kalimat, fenomena-fenomena, dan tidak berupa angka, khususnya tentang pembinaan guru bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.¹³ Sebagai penelitian lapangan, maka sumber data dari penelitian ini adalah berupa data-data yang meliputi aktor, aktivitas dan tempat. Adapun teknik penentuan responden yang digunakan penelitian ini ialah bagaimana peneliti melihat responden yang sesuai dengan objek dan tujuan yang diperoleh dalam penelitian dan ada keterkaitan dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian. Kemudian dari sumber responden tersebut dapat ditemukan data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang sedang diteliti, dan data sekunder adalah data yang tidak diungkapkan secara langsung oleh yang bersangkutan.¹⁴

Berkenaan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian dalam menentukan subyeknya, penulis mengambil

¹³ Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar baru, 1989), hlm.16.

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grafindo persada, 1991), hlm. 82.

teknik porpusif sampling. Dalam penelitian ini subyek yang dijadikan sebagai sumber informasi adalah sebagai berikut:

- a. Pimpinan yayasan SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon, Drs. H. Bisri Imam, M.Ag. untuk mengetahui sejarah berdirinya dan berkembangnya SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon.
- b. Kepala sekolah SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon, Dra Hj. Darrotul Jannah, M.Ag. untuk mengetahui program pembinaan guru apa saja yang telah dilakukan dalam meningkatkan kompetensi guru bahasa Arab di sekolah tersebut.
- c. Guru-guru bahasa Arab SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. Untuk mendapatkan informasi mengenai pembinaan dan kompetensi yang telah dimiliki guru bahasa Arab.
- d. Siswa-siswi SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon, untuk mengetahui bagaimana guru bahasa Arab dalam mengajar dikelas.

3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan segala bentuk cara yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ilmiah ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Menurut Suharsimi Arikunto, metode interview atau wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh Pewawancara (*interview*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹⁵ Metode wawancara ini terdiri dari tiga jenis, yaitu: interview tidak terpimpin, interview terpimpin, dan interview bebas terpimpin. Sedangkan dalam interview ini penulis gunakan interview bebas terpimpin.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkenan dengan kondisi sekolah SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon yang meliputi kegiatan sekolah dalam melaksanakan pembinaan guru bahasa Arab, latar belakang pendidikan guru bahasa Arab, fasilitas yang ada, kedaan guru dan murid dan hal-hal lain yang ada kaitannya dengan penelitian, sehingga diperoleh data dan informasi tentang pembinaan guru bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon

b. Dokumentasi

Yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencari data yang berasal dari dokumen berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, agenda, dan lain sebagainya.¹⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data mengenai letak

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta:PT.Rineka Cipta, 1993), hlm. 198.

¹⁶ Suharsimi Arikanto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hlm 202.

geografis, sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana fisik maupun non fisik, dan keadaan guru dan murid. Dokumentasi ini merupakan sumber pertama bagi penyusun guna mengumpulkan data awal dalam proses penelitian.

c. Observasi

Metode observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian¹⁷ penggunaan metode observasi dalam penelitian ini atas pertimbangan bahawa data yang dikumpulkan akan efektif ketika peneliti terlibat secara langsung dalam penelitian dan mengetahui bagaimana proses pembinaan guru bahasa Arab.

Adapun teknik observasi yang digunakan adalah jenis observasi partisipatif (*participant observation*), yakni penulis terlibat secara langsung dalam lapangan, tujuan dilaksanakan observasi adalah untuk mengetahui letak geografis, keadaan sarana prasarana sekolah sebagai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, kondisi guru dan murid dalam proses pembelajaran, serta upaya sekolah dalam pembinaan guru bahasa Arab.

4. Teknik Analisa Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah suatu analisis yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang telah dipisahkan menurut

¹⁷ Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2010), Hlm.124.

kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sedangkan analisa data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisa deskriptif.

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisa data lebih di fokuskan dalam proses di lapangan bersamaan dengan pengumpulan data. Dalam kenyataannya, analisis data dalam penelitian kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data dari pada setelah selesai pengumpulan data.¹⁸

Data penelitian kualitatif banyak menggunakan kata-kata, maka analisa data yang dilakukan melalui:

a. *Data Reduction* (Reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal penting, dicari tema polanya dan membuang yang tidak perlu. Sehingga dapat mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. *Data Display* (Penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Atau bisa juga dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

c. *Conclusion Drawing/verivication* (Kesimpulan)

¹⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 125.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sementara, kemudian diverifikasi dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul, kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian lapangan berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektifitas hasil Penelitian, dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.¹⁹

Hasil kesimpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah penelitian sehingga pada kesimpulan ini menjawab permasalahan tentang program pembinaan profesionalisme guru bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shigor Cirebon, dan Dampak pembinaan terhadap kompetensi guru bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shigor Cirebon.

d. Uji Keabsahan Data

Untuk memperoleh keabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi dengan sumber dan triangulasi dengan metode. Triangulasi dengan sumber yakni membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

¹⁹ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998), hlm.263.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif.²⁰ Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. Membandingkan data hasil pengamatan dari data hasil wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
3. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan persepektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain. Adapun langkah yang digunakan dalam triangulasi sumber ini adalah menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini membandingkan data hasil observasi partisipatif dengan data hasil wawancara bebas terpimpin, membandingkan dokumentasi dengan hasil observasi partisipatif, serta membandingkan hasil wawancara bebas terpimpin dari sumber yang sama namun dengan waktu dan situasi yang berbeda.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan memperlancar pembahasan, penelitian ini disajikan dengan sistematika sebagai berikut :

²⁰ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 330.

BAB pertama berupa pendahuluan yang terdiri dari; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB kedua berupa kajian teoritik yang berisi tentang teori pembinaan guru bahasa Arab di SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon.

BAB ketiga berupa gambaran umum SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. yang berisi tentang gambaran umum SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon. yang meliputi sejarah singkat dan tujuan berdirinya, keadaan guru, peserta didik dan karyawan, sarana dan prasarana, gambaran umum pembinaan bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon dan faktor penghambat dan penunjang pembinaan guru bahasa Arab.

BAB keempat berupa program pembinaan guru bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon, dan Dampak pembinaan terhadap guru bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon.

BAB kelima berupa penutup yang terdiri kesimpulan, saran, dan penutup disertai daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian akhir dari penyusunan Tesis yang berisi tentang kesimpulan yang ditarik dari pembuktian atau uraian yang ditulis pada bab sebelumnya dan bertalian erat dengan pokok permasalahan penelitian, serta saran-saran yang dirumuskan berdasarkan hasil penelitian, baik yang bersifat teoritis hasil maupun praktis kepada semua pihak yang terkait dan berkepentingan terhadap hasil temuan penelitian ini, dan selanjutnya diakhiri dengan kata penutup, untuk selengkapnya sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada BAB sebelumnya, maka dapat dapat diamambil kesimpulan bahwa:

1. Ada dua teknik yang dipergunakan kepala sekolah SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Dalam peningkatan profesionalisme guru yaitu 1. Teknik individu yang terdiri dari: kunjungan kelas dan pertemuan individu, 2. Teknik kelompok yang terdiri dari: kursus/pelatihan bahasa Arab, perjalanan sekolah (*Field Trip*), pengajian, kepanitiaan dan rapat guru.
2. Adapun dampak pembinaan terhadap kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial guru bahasa arab di smp internasional boarding school al-shighor cirebon tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Kunjungan kelas

Dari segi kompetensi kepribadian dampak dari kunjungan kelas menjadikan guru bahasa Arab lebih disiplin dan tanggung jawab, begitu juga dalam pengajaran dengan kunjungan kelas guru banyak mendapat masukkan hal itu mempermudahkan guru bahasa Arab dalam mengelola pembelajaran di kelas.

b. Pertemuan individu

Dengan diadakan percakapan individual dampak dalam pembelajaran sangat terlihat dalam penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab.

c. Kursus/pelatihan bahasa Arab

Dalam pembelajaran dampak dari pelatihan bahasa Arab sangat terlihat dalam hal pemanfaatan media pembelajaran dan kemampuan mengembangkan materi pembelajaran bahasa Arab secara kreatif.

d. perjalanan sekolah (*Field Trip*)

Dampak dari perjalanan sekolah menumbuhkan kompetensi pedagogik dan jiwa sosial guru bahasa Arab, guru bahasa Arab mendapatkan pengalaman langsung, membangkitkan minat guru dalam mengajar, memberikan motivasi kepada guru bahasa Arab dan sebagai suatu penyegaran dalam hal mengajar.

e. Pengajian

Dampak pengajian harian dan bulanan di SMP Al-Shighor menumbuhkan nilai-nilai sosial dan keagamaan kepada jiwa guru.

Dengan pengajian yang menggunakan kitab-kitab berbahasa Arab menjadikan guru juga semakin memahami gramatikal bahasa Arab dan mendapatkan kosakata baru.

f. Kepanitiaan

Dampak teknik kepanitian menjadikan kepribadian guru bahasa Arab mantap, stabil, dan dengan kegiatan ini guru bahasa Arab mendapatkan pengalaman baru dalam kegiatan berbahasa Arab.

g. Rapat guru

Dengan adanya rapat guru di sekolah mendorong guru untuk menerima dan melaksanakan tugas-tugasnya dengan baik, menyatukan pendapat tentang metode atau media pembelajaran yang cocok digunakan dalam mengajar bahasa Arab, bersama-sama memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Kepala sekolah hendaknya selalu mengusahakan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, misalnya media pembelajaran yang dapat mendukung proses pembelajaran, menyediakan laboratorium bahasa, dan melengkapi/ menambah refrensi bahasa Arab dan ensklopedia diperpustakaan.

- a. Kepala sekolah hendaknya lebih memikirkan aspek Kualitas pelatihan atau pembinaan dapat dilihat dari materi yang disampaikan. Materi yang sama dari tahun ke tahun penyelenggaraan pelatihan atau

pembinaan dimungkinkan tidak sesuai dengan kebutuhan guru bahasa Arab begitu pula intensitas pembinaan yang terlaksana disekolah maupun diluar sekolah.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan, berkat rahmat dan hidayah Allah SWT, akhirnya tugas penelitian yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata dua (S2) dapat terselesaikan. Kepada pihak-pihak yang telah berjasa dalam penulisan tesis ini dihaturkan banyak terimakasih dan semoga mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT.

Layaknya sebuah hasil karya manusia biasa, maka penyusunan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang konstruktif dari pembaca masih diperlukan demi perbaikan dan penyempurnaan, sehingga nantinya bisa menjadi sebuah karya hasil penelitian yang benar-benar ilmiah.

Terakhir, mekipun tesis ini masih sangat sederhana, mudah-mudahan ada manfaatnya, khususnya bagi pribadi penulis dan umumnya para pembaca serta pihak-pihak yang berkompeten di dalamnya. Amiin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Kadim Masaong, *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru: Memperdayakan Pengawasan Sebagai Gurunya Guru*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Ahmad Tanzeh, *Pengantar metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2010.
- Ali Imron, *Pembinaan Guru di Indonesia*, Jakarta: Pustaka Jaya, 1995.
- _____, *Supervisi Pembelajaran Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Aulia Reza Bastian, *Reformasi Pendidikan; Langkah-Langkah Pembaharuan dan Pemberdayaan Pendidikan dalam Rangka Desentralisasi Sistem Pendidikan Indonesia*, Yogyakarta: Lapera Pustaka Utama, 2002.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan kepemimpinan Pendidikan* Jakarta, Bumi Akasara, 1994.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Pendidikan dan Pelatihan supervisi akademik dalam peningkatan profesionalisme guru*, 2007
- Erna Rochmawat, *Optimalisasi tugas Supervisi oleh pengawas Sekolah Dalam meningkatkan Profesionalisme Guru di wilayah Munjungan Trenggalek*, Tesis Malang: UIN Maulana Malik Ibarahim, 2011.
- Fatur Rakhman, *Manajemen Mutu Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru Madrasah di Islamic Boarding School Pesantren*, Tesis, tidak di terbitkan. Malang:UIN Maulana Malik Ibarahim, 2008.
- Hadari Nadawi, *Administrasi Pendidikan* Jakarta: Gunung Agung: Cet I, 1983.
- Hendiyat Soetopo, Wasty Soemanto, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1988.
- H. M. Arifin, *Ilmu Perbandingan Pendidikan*, Jakarta: Golden Terayon Press, 2003.
- Lantip Diat Prasojo, Sudiyonso, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007.
- Luk-Luk Nur Mufidah, *Supervisi Pendidikan*, Yogyakarta: Teras, 2009.

- Made Pidarta., *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003.
- Muh. Dawud, *Pengembangan Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) DI MTs Darul Muwahhidin Payungrejo Kutorejo Mojokerto*, Tesis, tidak di terbitkan. Malang: UIN Maulana Malik Ibarahim, 2008.
- Mukhamad Ilyasin, *Manajemen Pengembangan Profesionalisme Guru*, Yogyakarta; Insyira, 2011.
- Muh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Grafindo Indonesia, 1998.
- Muh.Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, Yogyakarta: Primashopi, 2004.
- Muhibin Syah, Psikologi Pendidikan Dengan Pedekatan Baru, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010, cet. 16.
- Nana Sudjana, *Penelitian dan Penilaian pendidikan*, Bandung: Sinar baru, 1989
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosda, 2009.
- Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1998.
- Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyalarta: Rake Sarasin, 1996.
- Orlosky, D.E. *Educational Administration Today*. London: Charles E Merill Publishing, co. 1984.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI No. 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik Dan Kompetensi Guru.
- Piet Sahertian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta:Rineka Cipta. 2008.
- _____, Frans Mataheru, *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*, Malang: 1982.
- Subari, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Dalam Rangka Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Sudarwan Danim, *Pengembangan Profesi Guru; dari Pra-Jabatan, Induksi, ke Profesional Madani*, Jakarta; Kencana, 2011.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.

Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Grafindo persada, 1991.

————— *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineka Cipta, 1993.

Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung, Alfabeta, 2009.

—————, *Supervisi Pembelajaran Dalam Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Syamsuddin AR dan Vismaia S. Damaianti, *Metodologi Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: Rosda, 2006.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Yusuf Efendi, *Pelaksanaan Supervisi Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di SMP Islam Al-Ma'arif 01 Singosari Malang*, Tesis, Malang: UIN Maulana Malik Ibarahim, 2010.

INSTRUMENT PENELITIAN

A. Dokumentasi penelitian

1. Profil SMP Internasional Islamic Boarding school al-Shighor yang meliputi: sejarah berdirinya boarding school, visi dan misi boarding school, struktur organisasi boarding school.
2. Data tentang guru, pegawai, (jumlah guru dan pegawai, dan kualifikasi pendidikan).
3. Data tentang siswa (jumlah seluruh siswa, jumlah seluruh kelas/ rombongan belajar).
4. Sarana prasarana

B. Hal yang di observasi meliputi:

1. Kondisi fasilitas/sarana dan prasarana sekolah yang meliputi ruang perpustakaan, laboratorium, jumlah buku dan tempat ibadah.
2. Kegiatan belajar mengajar (teori dan praktik).
3. Keadaan kepala sekolah, guru. Pegawai dan siswa.
4. Proses pembinaan guru

C. Pedoman wawancara meliputi:

1. Pimpinan yayasan
2. Kepala sekolah
3. Guru
4. Siswa

KISI-KISI PENELITIAN

Sumber data	Jenis data	Aspek Indikator
Kepala sekolah/guru	Kondisi guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualifikasi akademik dan kompetensi guru 2. Kesiapan dan persiapan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran 3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Kedisiplinan guru dalam bertugas
	Program pembinaan guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Teknik pembinaan yang diberikan kepada guru bahasa Arab dalam peningkatan profesionalisme guru. 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi pembinaan dalam peningkatan profesionalisme guru 3. Dampak Pembinaan Terhadap Kompetensi Pedagogik, Kompetensi kepribadian, Kompetensi Profesional dan Kompetensi Sosial Guru
Siswa	Proses kegiatan pengajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandangan tentang kualitas guru dalam mengajar 2. Pandangan tentang proses belajar mengajar 3. Pandangan tentang hubungan guru dengan siswa 4. Pandangan tentang sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran 5. Pendapat tentang metode mengajar

PETUNJUK PELAKSANAAN WAWANCARA

1. Wawancara dilakukan secara fleksibel, akurat dan dilakukan dengan penuh kekeluargaan tanpa ada paksaan maupun unsur rekayasa yang akan berakibat kurang bermaknanya hasil penelitian.
2. Selama melakukan wawancara peneliti mencatat, merekam, dan mendeskripsikan hasil wawancara dengan responden yang dianggap sebagai informan utama yang mendukung pelaksanaan hasil penelitian,
3. Waktu penelitian digunakan semaksimal mungkin dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan dalam pelaksanaan penelitian,
4. Pewancara adalah peneliti sendiri
5. Pedoman dalam pelaksanaan wawancara ini masih dapat berkembang dan berubah sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan.



Pedoman wawancara (W.1)

Hari/tanggal : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Waktu : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Responden (R3) : Dengan pimpinan yayasan
Peneliti : Syarofah
Tempat : Lingkungan Boarding school
Tema wawancara: Berkaitan dengan pembinaan profesionalisme guru mata pelajaran bahasa Arab

1. Sejarah singkat berdirinya SMP Internasional Islamic Boarding school al-Shighor?
2. Berapa jumlah guru yang mengajar mata pelajaran bahasa Arab ?
3. Menurut bapak bagaimakah kriteria guru yang professional?
4. Bagaimankah kualifikasi akademik dengan kesesuaian tugas yang diberikan kepada guru di SMP Internasional Islamic Boarding school al-Shighor?
5. Bagimanakah kelengkapan sarana dan prasarana yang dapat mendukung proses pembelajaran?
6. Persiapan apa saja yang harus dilakukan oleh guru sebelum melaksanakan proses belajar mengajar?
7. Adakah Langkah-langkah Pembinaan yang dilakukan bapak dalam meningkatkan profesionalisme guru?
8. Bagaimanakah peran serta komite sekolah dalam upaya-upaya menunjang program sekolah/ boarding school?

9. program pembinaan apa saja yang dilakukan oleh sekolah/boarding school dalam meningkatkan profesionalisme guru?
10. Apakah sekolah ini mengadakan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka untuk meningkatkan profesionalisme guru dan sejak kapan kerja sama itu dimulai?



Pedoman wawancara (W.2)

Hari/tanggal : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Waktu : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Responden (R3) : Dengan kepala sekolah
Peneliti : Syarofah
Tempat : Lingkungan Boarding school
Tema wawancara : Berkaitan dengan pembinaan profesionalisme guru mata pelajaran bahasa Arab

1. Siapa saja yang melaksanakan pembinaan guru bahasa Arab disekolah ini?
2. Program apa saja yang ibu lakukan dalam kegiatan pembinaan guru bahasa Arab?
3. Bagaimana pelaksanaan program pembinaan guru bahasa Arab?
4. Apa yang ibu berikan/bantuan apa yang bapak berikan dalam membimbing guru bahasa Arab?
5. Apa tujuan dari tiap-tiap program pembinaan guru bahasa Arab tersebut?
6. Kapan pelaksanaan tiap-tiap program pembinaan guru bahasa Arab?
7. Berpa kali ibu melaksanakan program pembinaan guru bahasa Arab?
8. Hambatan apa saja yang ditemui dalam pelaksanaan pembinaan guru bahasa Arab disekolah?
9. Bagaimana ibu mengantisipasi jika rencana kegiatan pembinaan yang telah direncanakan terdapat hambatan dalam pelaksanaan?
10. Faktor penunjang apa saja yang ditemui dalam melaksanakan pembinaan guru Arab di sekolah?

11. Apakah sekolah ini mengadakan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka untuk pembinaan guru bahasa Arab?
12. Bagaimana respon guru bahasa Arab terhadap program pembinaan guru?
13. Bagaimana dampak tiap-tiap program pembinaan guru terhadap kompetensi guru bahasa Arab?



Pedoman wawancara (W.2)

Hari/tanggal : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Waktu : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Responden (R3) : guru bahasa Arab
Peneliti : Syarofah
Tempat : Lingkungan Boarding school
Tema wawancara: Berkaitan dengan pembinaan profesionalisme guru mata pelajaran bahasa Arab

1. Sejak kapan bapak/ibu mulai mengajar di sekolah/Boarding school ini?
2. Bidang studi apa saja yang bapak/ibu ampu di SMP di Internasional Islamic Boarding school al-Shighor ?
3. Jenjang pendidikan apa yang saat ini bapak/ibu miliki?
4. Bagaimana tanggapan bapak/ibu tentang pelaksanaan pembinaan bahasa Arab di sekolah?
5. Program apa saja yang dilakukan kepala sekolah dalam pelaksanaan pembinaan guru bahasa Arab?
6. Berapa kali program pembinaan guru bahasa Arab dilaksanakan?
7. Bagaimana peran kepala sekolah dalam memecahkan masalah ketika guru mendapatkan masalah pembelajaran bahasa Arab?
8. Apakah sekolah ini mengadakan kerjasama dengan pihak lain dalam rangka pembinaan guru bahasa Arab??
9. Dampak apa saja yang bapak/ibu dapat dari pelaksanaan pembinaan guru bahasa Arab?

10. Bagaimanakah bapak/ibu mengembangkan materi pelajaran?
11. Bagaimanakah metode mengajar bapak/ibu di dalam kelas? Metode apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan?
12. Apakah bapak/ibu media pelajaran saat mengajar? Media apa saja yang pernah bapak/ibu gunakan?
13. Bagaimanakah tanggapan para siswa terhadap cara mengajar bapak/ibu?



Pedoman wawancara (W.3)

Hari/tanggal : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Waktu : Menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang tepat
Responden (R3) : Dengan siswa diambil secara acak sesuai kebutuhan
Peneliti : Syarofah
Tempat : Lingkungan Boarding school
Tema wawancara : Berkaitan dengan pembinaan profesionalisme guru mata pelajaran bahasa Arab

1. Bagaimana tanggapan kalian berkaitan dengan guru bahasa Arab ?
2. Dalam menyampaikan mata pelajaran, apakah menggunakan media pembelajaran (alat) saat mengajar ?
3. Apakah guru dalam menyampaikan materi dapat membuat kalian paham?
4. Dalam menyampaikan materi pelajaran apakah guru menguasai materi yang disampaikan ?
5. Apakah kalian tertarik dengan pelajaran bahasa Arab, dalam pembelajaran bahasa Arab kalian pernah belajar di luar kelas ?
6. Menurut pandang/pendapat kalian, bagaimanakah pribadi/sosok guru mata pelajaran bahasa Arab ?

Catatan Lapangan¹

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari/Tanggal	:	Rabu, 27 Maret 2013
Tempat	:	SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	:	Pimpinan Yayasan SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor

Deskripsi data :

Informan adalah pimpinan yayasan SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor yaitu bpk. Drs. H. Bisri Imam, M.Ag Data yang di peroleh melalui wawancara dengan beliau berisi tentang sejarah singkat dan tujuan berdirinya SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon.

Ma'had Shighor Al-Islamy Al-Dauly adalah sub bagian dari pesantren induknya yaitu Pesantren Gedongan, sebuah pesantren salafi yang terletak di Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon yang didirikan oleh Mbah KH. Muhammad Sa'id sekitar tahun 1880 M. Ma'had Shighor Al-Islamy berjarak + 500 m dari pesantren induknya, didirikan oleh salah seorang cucu beliau dari generasi ke IV tahun 1990. Ma'had Al-Shighor Al-Islamy selalu berupaya meningkatkan prestasi belajar para santrinya sesuai dengan tuntutan kehidupan yang semakin mengglobal. Pada Tanggal 5 Mei 2007, bertepatan dengan Haul Ponpes

¹ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

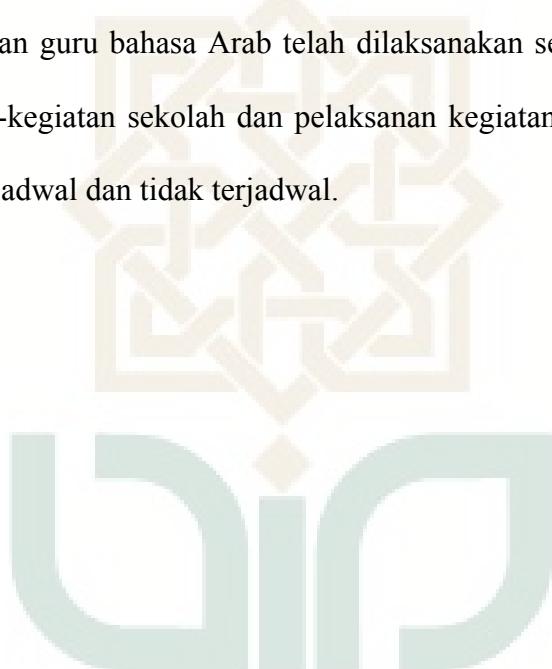
Gedongan, Pengasuh Ma'had Shighor Al-Islamy melaunching perubahan Ma'had Al-Shighor Al-Islamy menjadi International Islamic Boarding School Al-Shighor. Dan pada tahun pelajaran 2007/2008, kelas filial MTs Manbaul Hikmah berubah menjadi SMP Al-Shighor sesuai dengan surat Dinas Pendidikan Kabupaten Cirebon dengan Nomor 422.2/1550/Diksar dan Badan Hukum Penanggung jawab International Islamic Boarding School Al-Shighor adalah Yayasan Al-Shighor dengan Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor C-876.HT.01.02 Tahun 2005.

Dalam penggunaan bahasa sekolah ini menerapkan bahasa resmi yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris secara aktif baik di kelas sebagai bahasa pengantar atau di asrama sepanjang hari sebagai bahasa pergaulan. Penggunaan bahasa resmi di SMP Internasional Islamic Boarding School al-Shighor Cirebon ini mempunyai tujuan agar peserta didik dapat memahami, membaca, menulis dan berkomunikasi bahasa Arab dan Bahasa Inggris dengan benar.

Pembinaan guru bahasa Arab di sekolah ini dilaksanakan melalui program supervisi, dalam program ini pimpinan yayasan, kepala sekolah dan guru-guru senior yang ada disekolah (kepala sekolah telah memberikan kepercayaan kepada guru yang telah pengalaman untuk membina guru-guru yang junior atau saling tukar menukar pengalaman pribadi). pelaksanaan kegiatan pembinaan guru bahasa Arab disekolah dilakukan sesuai jadwal dan ada juga kegiatan yang tidak terjadwal.

Interpretasi:

Dilihat dari sejarah berdirinya SMP International Islamic Boarding School Al-Shighor Cirebon mengalami kemajuan dari tahun ke tahun dan Keberadaannya pun mendapat respon baik dari para wali santri terbukti dengan meningkatnya jumlah santri setiap tahunnya. Program pembinaan guru bahasa Arab telah dilaksanakan sehari-hari yaitu dengan kegiatan-kegiatan sekolah dan pelaksanaan kegiatan pembinaan yang ada yang terjadwal dan tidak terjadwal.



Catatan Lapangan²

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari/Tanggal	:	Kamis, 4 April 2013
Tempat	:	SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	:	Dra. Hj. Darrotul Jannah M.Ag (Kepala Sekolah SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor)

Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan guru di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini diketahui bahwa pembinaan guru bahasa Arab di sekolah ini dilaksanakan melalui program supervisi

Kepala sekolah berupaya memfasilitasi guru bahasa Arab untuk selalu meningkatkan kompetensinya dengan kegiatan-kegiatan yang diadakan baik disekolah maupun berkerjasama dengan lembaga lain. Upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan melengkapi sarana prasarana, kepala sekolah juga berupaya memberikan motivasi guru bahasa Arab agar memilih media yang berdasarkan materi dan metode yang digunakan serta membimbing guru agar memanfaatkan sarana dan fasilitas yang ada, mengikuti serta berpartisipasi dalam kegiatan diluar sekolah seperti kursus, kegiatan kemasyarakatan dan perjalanan sekolah.

² Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

Interprestasi:

Dalam peningkatan profesionalisme guru kepala sekolah menggunakan dua teknik yaitu teknik individu dan teknik kelompok. kepala sekolah berupaya membina guru bahasa Arab dengan mendukung dan memfasilitasi guru untuk terus berkembang dengan cara mengikutsertakan guru dalam workshop/seminar, mengadakan pengajian rutin, mengadakan diskusi, para guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas mereka.



Catatan Lapangan³

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Sabtu, 27 Maret 2013

³ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan guru di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini diketahui beliau mempunyai kualifikasi akademik yang tidak spesifik bahasa Arab tetapi mempunyai pengalaman yang lebih mengenai ilmu bahasa Arab dalam mengajar serta mempunyai latar belakang pendidikan di Universitas Al-Asqof Yaman dan melanjutkan studi strata dua (S2) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon, selain mengajar di SMP SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor, beliau juga mengajar di kampus Pusat Bahasa dan Budaya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, dengan pengalaman itu beliau diberi amanat untuk menjadi dewan pendidik di sekolah.

Adapun program pembinaan yang diadakan disekolah yang pernah di ikuti ialah pengajian rutin dengan refrensi bahasa Arab, mengikuti seminar dan workshop (seperti Penguat Bahasa Arab Untuk Dosen STAI BBC. Di Hotel Aston 2012, Pembekalan bahasa Arab untuk mahasiswa Akper di Akper Buntet 2013), mengikuti diskusi, mengikuti rapat sekolah, guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas.seperti museum, universitas, kebun binatang, institut, studi banding ke pondok dan sekolah dan melakukan wisata ke makam wali sanga. Selain itu beliau terpilih menjadi peserta pelatihan bahasa Arab yang di Universitas Umm Al-Qura, Mekkah Al-Mukarramah, dan berlangsung pada tahun 2012

selama 45 hari, di bawah koordinasi langsung Kementerian Pendidikan Tinggi Pemerintah Kerajaan Saudi Arabia.

Interprestasi:

Bapak Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I selaku guru bahasa Arab mempunyai mempunyai kualifikasi akademik non-keguruan akan tetapi beliau mempunyai pengalaman yang banyak dalam mengikuti program pelatihan bahasa Arab, beliau mengikuti pengajian rutin di sekolah, mengikuti seminar dan workshop (seperti Penguatan Bahasa Arab Untuk Dosen STAI BBC. Di Hotel Aston 2012, Pembekalan bahasa Arab untuk mahasiswa Akper di Akper Buntet 2013), mengikuti diskusi, mengikuti rapat sekolah, guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas, Selain itu beliau terpilih menjadi peserta pelatihan bahasa Arab yang di Universitas Umm Al-Qura, Mekkah Al-Mukarramah, dan berlangsung pada tahun 2012 selama 45 hari.

Catatan Lapangan⁴

Metode Pengumpulan Data : Wawancara
Hari/Tanggal : Senin, 22 Maret 2013

⁴ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Mariam, S.Pd.I (guru bahasa Arab)

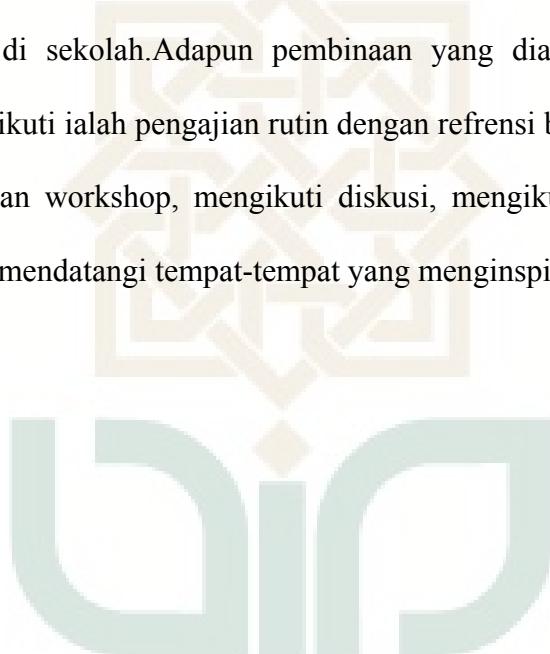
Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan guru di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini diketahui beliau mempunyai kualifikasi akademik yang sama dengan apa yang diajarnya, selain mengajar dibeliau SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor, beliau mengajar di Pusat Bahasa dan Budaya IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Beliau juga guru yang menetap di lingkup boarding school. Sehingga selalu mengikuti semua kegiatan yang diadakan di sekolah.

Adapun program pembinaan yang diadakan disekolah yang pernah di ikuti ialah pengajian rutin dengan refrensi bahasa Arab, mengikuti seminar dan workshop (seperti:menggali Potensi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas dan permainan yang variatif sebagai penujang KBM di dalam dan di luar kelas), mengikuti diskusi, mengikuti rapat sekolah, guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas.seperti museum, universitas, kebun binatang, institut, studi banding ke pondok dan sekolah dan melakukan wisata ke makam wali sanga. Beliau juga belajar mandiri dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium Komputer.

Interprestasi:

Ibu Mariam, S.Pd.I mempunyai kualifikasi akademik yang sama dengan apa yang diajarnya, selain mengajar dibeliau SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor, beliau mengajar di Pusat Bahasa dan Budaya IAIN Syekh Nurjati Cirebon, Beliau juga guru yang menetap di lingkup boarding school. Sehingga selalu mengikuti semua kegiatan yang diadakan di sekolah. Adapun pembinaan yang diadakan disekolah yang pernah di ikuti ialah pengajian rutin dengan refrensi bahasa Arab, mengikuti seminar dan workshop, mengikuti diskusi, mengikuti rapat sekolah, dan guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas.



Catatan Lapangan⁵

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

⁵ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

Hari/Tanggal	: Selasa, 2 April 2013
Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Ibu Nur Hilailiyah, S. Pd.I (guru bahasa Arab)

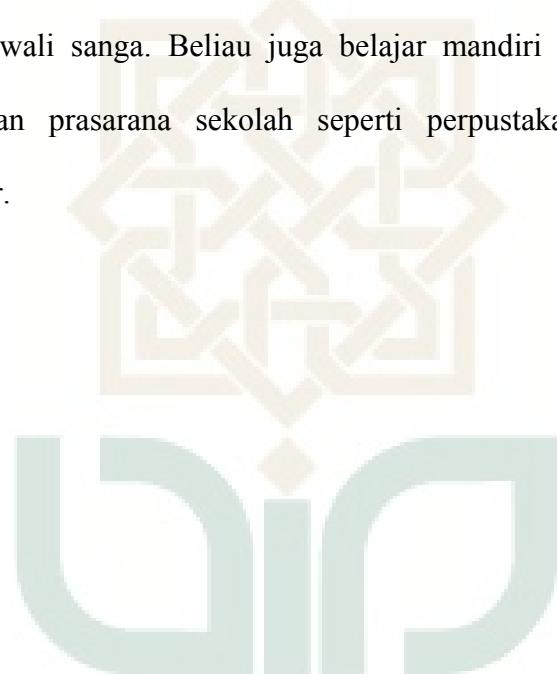
Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan guru di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini beliau mempunyai kualifikasi akademik yang sama dengan apa yang diajarnya. Akan tetapi baru mempunyai pengalaman mengajar Bahasa Arab lebih sedikit, akan tetapi dengan adanya guru-guru senior diatas menjadikan motivasi beliau untuk lebih banyak belajar dan meningkatkan profesionalisme dengan mengikuti program-program bahasa Arab.

Adapun pembinaan yang diadakan disekolah yang pernah di ikuti ialah pengajian rutin dengan refrensi bahasa Arab, mengikuti seminar dan workshop (seperti: pelatihan teknis pengembangan KTSP dan menggali Potensi dan kreativitas guru dalam mengelola kelas), mengikuti diskusi, mengikuti rapat sekolah, guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas seperti museum, universitas, kebun binatang, institut, studi banding ke pondok dan sekolah dan melakukan wisata ke makam wali sanga. Beliau juga belajar mandiri dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium Komputer.

Interpretasi:

Ibu Nur Hilailiyah, S. Pd.I mempunyai kualifikasi akademik yang sama dengan apa yang diajarnya. Adapun program pembinaan yang diadakan disekolah yang pernah di ikuti ialah pengajian rutin dengan refrensi bahasa Arab, mengikuti seminar dan workshop mengikuti diskusi, mengikuti rapat sekolah, guru juga mendatangi tempat-tempat yang menginspirasi kreativitas seperti museum, universitas, kebun binatang, institut, studi banding ke pondok dan sekolah dan melakukan wisata ke makam wali sanga. Beliau juga belajar mandiri dengan memanfaatkan sarana dan prasarana sekolah seperti perpustakaan dan laboratorium Komputer.



Catatan Lapangan⁶

Metode Pengumpulan Data : Observasi

⁶ Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

Hari/Tanggal	: Kamis, 4 April 2013
Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan bapak Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Sesaat setelah memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam yang diikuti dengan suara siswa yang secara serentak menjawab, kemudian dalam bahasa Arab guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa

Setelah itu beliau meminta semua siswa untuk bersiap-siap melaksanakan pembelajaran diluar kelas yaitu di saung tempat belajar siswa. Semua siswa bersorak gembira dan bersemangat, siswa pun bersiap-siap meninggalkan kelas menuju saung belajar. Pelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media laptop dan speaker. Guru meminta siswa untuk tenang, dan memperhatikan film kartun berbahasa Arab, pelajaran pun berlangsung dengan tenang dan semua siswa memperhatikan film yang sedang diputar. Sesekali guru pun memberhentikan film, sekiranya ada mufrodat baru yang belum dipahami siswa. Guru pun menanyakan siswa mufrodat yang sekiranya sulit dan dalam menjawab pertanyaan siswa guru tidak serta merta menjawab, tapi

guru menunjukan dan memperagakannya, siswa terkadang bisa langsung memahami dan menjawab, dan apabila sekira sulit maka guru akan memberitahukan, pelajaran pun belangsung berulang-ulang seperti itu. Sampai akhirnya film pun selesai terlihat raut wajah siswa yang senang sekali karena melaksanakan pembelajaran yang menghibur dan tidak monoton.

Guru kembali mengulang dan membacakan mufrodat yang baru saja mereka dapatkan dengan meminta siswa menirukan. Tak lama bel pun berbunyi sebelum ditutup guru memberi siswa pekerjaan rumah dengan membuat rangkuman dari film tersebut dengan menggunakan bahasa sendiri. Perintah guru pun dijawab serentak dan pelajaran ditutup dengan membaca doa dan salam.

Interpretasi:

Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutup pembelajaran dengan baik melalui senyum, pengucapan salam dan obrolan ringan sehingga memberikan teladan bagi para siswa. Dengan sarana prasaran yang tersedia disekolah guru menggunakan media yang memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang susah menjadi lebih cepat untuk dipahami. Dalam mengajarkan guru tidak monoton dikelas sehingga suasana menjadi menyenangkan, guru berperan sebagai fasilitator yang baik karena memberikan kesempatan siswa untuk turut aktif dalam proses

pembelajaran seperti menjawab mufrodat yang sekiranya mereka telah ketahui melalui gambar atau benda.



Catatan Lapangan⁷

⁷ Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Kamis, 11 April 2013
Tempat : SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data : Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan bapak Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Sesaat setelah memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam yang diikuti dengan suara siswa yang secara serentak menjawab, kemudian dalam bahasa Arab guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.

Setelah menanyakan kabar guru menanyakan tugas pertemuan sebelumnya dan meminta ketua kelas ke depan untuk mengumpulkan tugas anggota kelasnya. Setelah itu guru memberikan intruksi untuk membuka buku. Siswa diminta ke depan kelas berpasangan dan mempraktikkan serta diminta mengartikan kata perkata. Siswa tidak menemukan banyak kesulitan dalam mengartikan hiwar tersebut karena kosakata yang ada hiwar telah banyak dipelajari pada materi sebelumnya. Pelajaran dilanjutkan pada bagian القراءة، pada bagian ini guru awalnya meminta seluruh murid untuk menutup buku mereka, kemudian siswa diminta mendengarkan bacaan guru dengan seksama. Dan siswa diminta menuliskan berbagai kosakata yang mereka dengar. Siswa mampu

menangkap beberapa kosakata yang dibacakan guru dalam bagian القراءة tersebut walau dengan tulisan yang kurang tepat. Setiap siswa diminta membacakan kosakata yang mereka dapat tangkap dan menuliskan nya di papan tulis. Untuk beberapa kosakata yang telah diketahui makna nya akan langsung mereka tulis di buku tulis mereka dan untuk beberapa kosakata yang belum mereka ketahui makna nya, maka siswa diminta untuk membuka kamus bahasa Arab yang mereka pegang. Sebagian siswa memang nampak kesulitan untuk mencari makna kosakata dalam kamus bahasa Arab tapi guru berusaha membantu dengan menyuruh mereka berdiskusi. Setelah seluruh kosakata dapat diketahui maknanya, maka siswa kemudian membuka buku mereka masing-masing. Siswa kemudian membaca bacaan tersebut dan mereka membuat kelompok yang diinstruksikan oleh guru, dengan kelompok tersebut mereka mengerjakan tugas.

Kemudian mengumpulkan tugas kelompok tersebut pada guru. Kemudian guru menutup pelajaran hari itu dengan doa dan salam.

Interpretasi:

Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutup pembelajaran dengan baik melalui senyum, pengucapan salam dan obrolan ringan sehingga memberikan teladan bagi para siswa. Dengan sarana

prasaran yang tersedia disekolah guru menggunakan media yang memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang susah menjadi lebih cepat untuk dipahami. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan.



Catatan Lapangan⁸

⁸ Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 1 April 2013
Tempat : SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data : Mariam, S.Pd.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan Ibu Mariam, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Sesaat setelah memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam yang diikuti dengan suara siswa yang secara serentak menjawab, kemudian dalam bahasa Arab guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa

Setelah siswa cukup mampu dikondisikan, guru mengawali pembelajaran dengan memberi intruksi kepada siswa untuk membuka buku, kemudian guru membacakan mufrodat yang ada di dalam daftar, dan meminta siswa untuk menirukan. Hal ini dilakukan berkali-kali, sehingga guru mampu memastikan siswa mampu mengucapkan mufrodat dengan benar. Setelah itu guru mengartikan mufrodat dengan menujukkan benda secara langsung.

Kemudian, guru meminta siswa untuk mengerjakan latihan bersama-sama yaitu dengan mencocokkan mufrodat sesuai dengan gambar. Siswa pun menjawab bersama-sama dengan nyaring. Setelah dilakukan berulang-ulang dan bersama-sama, guru menunjuk beberapa siswa secar bergiliran.

Tentu saja situasi kelas menjadi ramai dan menyenangkan karena siswa dengan mudah memahami mufrodat baru dibantu dengan media gambar. Kemudian guru membaca hiwar pendek sambil menujuk gambar dan meminta siswa untuk menirukan bersama-sama. Setelah itu guru menunjuk siswa secara bergantian untuk membaca hiwar. Setelah aktivitas itu selasai guru memberikan tugas latihan sebagai pekerjaan rumah. dan mengakhiri proses pembelajaran dengan doa dan salam.

Interpretasi:⁹

Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutup pembelajaran dengan baik melalui senyum, pengucapan salam dan obrolan ringan sehingga memberikan teladan bagi para siswa. Dengan sarana prasaran yang tersedia disekolah guru menggunakan media yang memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang susah menjadi lebih cepat untuk dipahami. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan.

Catatan Lapangan¹⁰

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Senin, 8 April 2013

⁹ Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

¹⁰ Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Mariam, S.Pd.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan ibu Mariam, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Sesaat setelah memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam yang diikuti dengan suara siswa yang secara serentak menjawab, kemudian dalam bahasa Arab guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa.

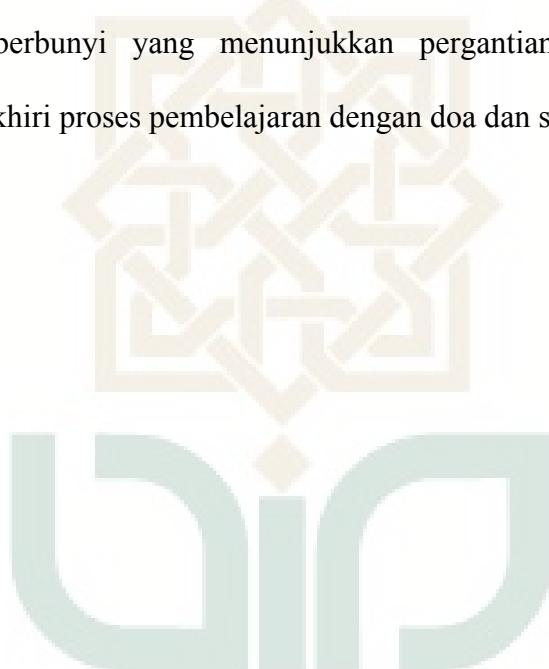
Setelah menanyakan kabar guru menanyakan tugas pertemuan sebelumnya dan meminta ketua kelas ke depan untuk mengumpulkan tugas anggota kelasnya. Setelah itu guru memberikan intruksi untuk membuka buku. Guru membaca hiwar tentang *الهويّة* dan meminta siswa menirukan besama-sama. Kemudian guru menanyakan mufrodat yang sulit kepada siswa dan dalam menjawab pertanyaan siswa guru tidak serta merta menjawab, tapi guru menunjukkan dan memperagakannya, untuk memudahkan siswa guru membuat kalimat menggunakan mufrodat yang telah dipelajari.

Setelah menjawab pertanyaan siswa, guru membaca hiwar dan siswa menirukan, guru pun menanyakan kembali mufrodat yang telah dipertanyakan dan siswa menjawab bersama-sama. Guru membagi siswa menjadi dua kelompok. Kemudian masing-masing kelompok membaca

hiwar masing-masing. Kemudian berganti peran. Kemudian guru memilih siswa secara berpasangan untuk maju kedepan mempraktekkan hiwar tanpa melihat teks dan memberikan penilaian kepada siswa dengan mempertimbangkan bacaan yang benar dan jelas, intonasi dan ekspres, dan suara yang lantang. Hal ini membuat suasana agak ramai oleh siswa yang berlatih hiwar dengan pasangan mereka masing-masing.

Tidak semua siswa yang mendapat giliran maju kedepan karena bel telah berbunyi yang menunjukkan pergantian jam pelajaran. dan mengakhiri proses pembelajaran dengan doa dan salam.

Interprestasi:



Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutup pembelajaran dengan baik melalui senyum, pengucapan salam dan obrolan ringan sehingga memberikan teladan bagi para siswa. Dengan sarana prasaran yang tersedia disekolah guru menggunakan media yang memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang susah menjadi lebih cepat untuk dipahami. Dalam mengajarkan hiwar, guru meminta siswa membaca dengan nyaring terlihat guru menguasai kelas dalam pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang baik karena

memberikan kesempatan siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran seperti dengan memperagakan hiwar.



Catatan Lapangan¹¹

¹¹ Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 2 April 2013
Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Nur Hilailiyah, S. Pd.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan Ibu Nur Hilailiyah, S. Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Sesaat setelah memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam yang diikuti dengan suara siswa yang secara serentak menjawab, kemudian dalam bahasa Arab guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa

Setelah itu, guru mengawali pembelajaran dengan memberi intruksi kepada siswa untuk membuka buku, guru membaca teks dengan keras dan meminta semua peserta didik mendengarkan. Kemudian, guru mengulangi membaca dan meminta siswa untuk menirukan guru secara berulang-ulang. setelah itu, guru menjelaskan *mufrodat* atau kosakata satu persatu untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik tentang materi yang disampaikan. Kemudian guru menanyakan mufrodat yang sulit kepada siswa dan dalam menjawab pertnyaan siswa guru tidak serta merta menjawab, tapi guru menunjukan dan memperagakannya, untuk memudahkan siswa guru membuat kalimat menggunakan mufrodat yang telah dipelajari.

Ketika memberikan pertanyaan tentang materi yang disampaikan guru pun dapat memberikan jawaban dengan jelas. Sekiranya tidak ada pertanyaan lagi dari siswa kemudian guru meminta mereka untuk membaca teks mandiri tanpa bimbingan guru. dimulai dari seluruh siswa, dan dilanjutkan dengan maju kedepan berpasangan. Disini guru memberikan penilaian dari aspek bacaan yang benar, intonasi dan memahami bacaan.

Bel tanda berakhirnya pelajaran berbunyi menandakan pelajaran bahasa Arab telah selesai. Akhirnya guru memutuskan untuk menunda bagi siswa yang belum mendapat giliran dan melanjutkan dipertamuan lain. Pelajaran pun ditutup dengan doa dan salam.

Interpretasi:



Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutup pembelajaran dengan baik melalui senyum, pengucapan salam dan obrolan ringan sehingga memberikan teladan bagi para siswa. Dengan sarana prasaran yang tersedia disekolah guru menggunakan media yang memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang susah menjadi lebih cepat untuk dipahami. Dalam mengajarkan hiwar, guru meminta siswa membaca dengan nyaring terlihat guru menguasai kelas dalam

pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang baik karena memberikan kesempatan siswa untuk turut aktif dalam proses pembelajaran seperti dengan memperagakan hiwar.



Catatan Lapangan¹²

Metode Pengumpulan Data	: Observasi
Hari/Tanggal	: Selasa, 2 April 2013
Tempat	: SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	: Nur Hilailiyah, S. Pd.I (guru bahasa Arab)

Deskripsi data :

Observasi ini bertujuan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilakukan Ibu Nur Hilailiyah, S. Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab. Sesaat setelah memasuki ruang kelas guru mengucapkan salam yang diikuti dengan suara siswa yang secara serentak menjawab, kemudian dalam bahasa Arab guru memberikan salam pembuka dan menanyakan kabar siswa

Setelah itu, guru mengawali pembelajaran dengan memberi intruksi kepada siswa untuk membuka buku, guru menjelaskan materi tentang ادوات الفصل kemudian guru membacakan mufrodat yang ada di dalam teks, dan meminta siswa untuk menirukan. Hal ini dilakukan berkali-kali, sehingga guru mampu memastikan siswa mampu mengucapkan mufrodat dengan benar. Setelah itu guru mengartikan mufrodat dengan menujukkan benda secara langsung.

¹² Beberapa hasil observasi tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sehingga observasi dilakukan terus-menerus sampai datanya jenuh.

Guru menggunakan media yang ada di kelas dan meletakkan benda-benda tersebut dengan berbagai posisi, kemudian guru meletakkan kalimat sesuai dengan posisi benda-benda tersebut. Guru pun meminta siswa untuk membuat kalimat berdasarkan posisi benda hal itu dilakukan berkali-kali sampai siswa dirasakan paham. Setelah dirasa semua siswa paham guru menanyakan satu persatu dan meminta siswa menunjukkan posisi benda tersebut.

Setelah siswa di drill, guru meminta siswa untuk mengerjakan soal latihan pada halaman berikutnya, dengan membuat kalimat dengan menggunakan mufradat-mufradat yang telah tersedia. Siswa diminta mengerjakan sendiri-sendiri tanpa berkerjasama dengan siswa lain, sembari siswa mengerjakan guru memantau siswa dalam mengerjakan dan menjawab pertanyaan yang diajukan. Tidak lama kemudian bel berbunyi guru langsung meminta siswa untuk mengumpulkan latihan. Pelajaran pun ditutup dengan doa dan salam.

Interpretasi:

Guru bahasa Arab melakukan pembukaan dan penutup pembelajaran dengan baik melalui senyum, pengucapan salam dan obrolan ringan sehingga memberikan teladan bagi para siswa. Dengan sarana

prasaran yang tersedia disekolah guru menggunakan media yang memudahkan siswa dalam memahami mufrodat yang susah menjadi lebih cepat untuk dipahami. Guru juga melakukan evaluasi dengan memberikan soal latihan.



Catatan Lapangan¹³

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari/Tanggal	:	Selasa, 2 April 2013
Tempat	:	SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	:	Ainun Nisa (siswa kelas VII)

Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa dalam proses Pembelajaran bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini diketahui Ibu Nur Hilailiyyah, S. Pd.I dalam mengajarkan materi cukup menyenangkan yakni dengan cara lebih memperkaya kosakata baru setiap sepuluh menit pertama biasanya digunakan beliau untuk memberikan kosakata baru. Sekiranya kita telah memahami kosakata yang diberikan, barulah guru menerangkan pelajaran materi pembelajaran itu sendiri terkadang mudang karena beliau menerangkan cukup menyenangkan sehingga tidak bosan dan beliau juga memudahkan siswanya dalam memahami mufrodat dengan menunjuk langsung ke benda atau memergakannya.

¹³ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

Interprestasi:

Ibu Nur Hilailiyah, S. Pd.I dalam proses pembelajaran terkenal menyenangkan, selalu mengembangkan materi dengan unsur bahasa yakni mufrodat, menghindari kejemuhan siswa serta menngunakan media pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam memahami mufrodat baru.



Catatan Lapangan¹⁴

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari/Tanggal	:	Senin, 8 April 2013
Tempat	:	SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	:	Gilang Muhammad Rifai (siswa kelas VIII)

Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa dalam proses Pembelajaran bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini diketahui Ibu Mariam, S.Pd.I dalam mengajarkan materi cukup menyenangkan berbagai cara atau metode digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab sehingga tidak cepat merasa bosan. Materi bahasa Arab itu sendiri terlihat mudah karena menerangkannya cukup santai sehingga siswa nyaman untuk belajar bahasa Arab.

Interpretasi:

Ibu Mariam, S.Pd.I dalam mengajarkan materi cukup menyenangkan berbagai cara atau metode digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab sehingga tidak cepat merasa bosan. Sehingga materi yang diterima siswa tidak terasa sulit, dengan menggunakan berbagai metode dalam pembelajaran siswa bisa lebih nyaman dalam menerima materi bahasa Arab.

¹⁴ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

Catatan Lapangan¹⁵

Metode Pengumpulan Data	:	Wawancara
Hari/Tanggal	:	Kamis, 11 April 2013
Tempat	:	SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor
Sumber data	:	Alfian Sofian (siswa kelas IX)

Deskripsi data :

Wawancara ini bertujuan untuk mengetahui pendapat siswa dalam proses Pembelajaran bahasa Arab di SMP Internasional Islamic Boarding School Al-Shighor. Dari hasil wawancara ini diketahui Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I dalam mengajar bahasa Arab beliau termasuk guru yang disukai siswa, karena cara mengajarnya menarik, serius tapi santai, proses pembelajaran pun terkadang diluar kelas. Cara menyampaikan materi pembelajaran membuat siswa termotivasi dan memudahkan dalam memahaminya. Para siswa paling suka apabila pembelajaran dengan menonton film dan permainan karena mudah untuk dipahami.

Interpretasi:

Ahmad Abu Nashor, Lc, M.H.I dalam mengajar bahasa Arab beliau termasuk guru yang disukai siswa, karena cara mengajarnya menarik, serius

¹⁵ Beberapa hasil wawancara tidak dapat dilakukan pencatatan secara sistematis karena penelitian ini bersifat kualitatif sehingga membutuhkan wawancara mendalam

tapi santai, proses pembelajaran pun terkadang diluar kelas. Para siswa juga menyukai dengan metode yang beliau terapkan yaitu dengan menonton film dan dengan metode bermain.





YAYASAN AL-SHIGHOR

Keputusan Menteri Hukum dan HAM RI Nomor C-876. HT. 01. 02. TH. 2005

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) AL-SHIGHOR

Gedongan Desa Ender Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon ☎ 08132446

SURAT KETERANGAN

NO : 425.587/SMP-AS/X/2013

Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) International Islamic boarding School Al-Shighor Pangenan Cirebon Menerangkan Bahwa :

Nama : Syarofah, S.Hum

Status : Mahasiswa Paṣca sarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Program Studi : Pendidikan Islam

Benar-benar telah melakukan penelitian pada SMP International Islamic boarding School Al-Shighor Pangenan Cirebon tentang *Pembinaan Guru Bahasa Arab di International Islamic boarding School Al-Shighor Cirebon* dari bulan Februari sampai Mei 2013

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Cirebon, 3 September 2013



**PEDOMAN PENILAIAN
SUPERVISE KUNJUNGAN KELAS**

NO	KOMPONEN	URAIAN KOMPONEN	NILAI
1	a. Persiapan Program semester	Memuat <ul style="list-style-type: none"> ▪ Alokasi waktu ▪ PB/SPB ▪ Tes proses dan hasil belajar siswa 	40 30 30 100
	b. Program satuan pelajaran	Disalin dari GBPP	20
	1) Perumusan TP	Memuat:	
	2) Perumusan TPK	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Rumusan Spesifik ▪ Menggunakan kata operasional ▪ Dapat diukur 	20 40 20
	3) Penjabaran materi	Menyajikan materi yang essensial yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran	60
	4) Alat/bahan pelajaran	Alat/bahan pelajaran dari sekolah dan yang dibuat oleh GPAI yang bersangkutan	40
	5) Langkah-langkah PBM	Penggunaan pendekatan, metode, dan teknik belajar mengajar secara bervariasi	40
	6) Penilaian	Memuat: Butir-butir soal untuk mengukur tercapai tidaknya TPK	60 300
2	a. Kegiatan Belajar Mengajar Pendahuluan	Mengingatkan kembali pelajaran lalu dan mengemukakan pentingnya bahan yang akan diberikan	30
	1) Apersepsi/motivasi		
	2) Menjelaskan tujuan	Menjelaskan tujuan dari materi yang akan diajarkan	30
	3) Penampilan guru	Rapi, bersih, disiplin, ceria, dan simpatik	40
	b. Pengembangan		100
	1) Penguasaan materi	Menguasai bahan pelajaran yang akan disajikan tanpa melihat buku/catatan	40
	2) Penyajian materi	Sistematika penyajian sesuai dengan ketentuan	40
	3) Pendekatan, metode, dan teknik belajar mengajar	Ada konsistensi antara pendekatan, metode dan teknik yang digunakan secara bervariasi	60
	4) Penggunaan alat bantu	Menyajikan bahan/alat pelajaran dan LKS	40
	5) Partisipasi aktif siswa	Perbandingan kegiatan guru-siswa 60-40 40-60	40 40
	6) Teknik bertanya dan menjawab pertanyaan	Pertanyaan hendaknya menjauhi jawaban berupa "koo"	40
	7) Bimbingan terhadap siswa	Ada usaha membimbing siswa yang kesulitan belajar	40 300

3	Penerapan dan penutup			
	a. Daya serap siswa	Tes proses mencapai 75% per orang dan 85% kolektif	50	
	b. Resume pelajaran	Resume dibuat bersama siswa yang merupakan intisari tatap muka	40	
	c. Tes proses dan hasil belajar	Mengadakan pertanyaan yang mengacu pada tujuan	50	
	d. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia	Target kurikulum tercapai	20	
	e. Tugas siswa	Pemberian tugas kepada siswa secara individu/kelompok	20	
	f. Menutup dengan baik		20	
	Jumlah nilai seluruhnya			1000

Catatan:

1. jumlah nilai tertinggi adalah 100 (dahulu 1000)
2. nilai angka kualitatif dirubah menjadi nilai kuantitatif sama dengan DP3
 - a. A (Amat baik) = 91-100
 - b. B (Baik) = 76-90
 - c. C (Cukup) = 55-75
 - d. D (Kurang) = 1-54
3. dalam format cukup diisi dengan nilai (A,B,C atau D) sesuai dengan criteria yang dinilai dan berdasarkan pengamatan pengawas secara obyektif.

SUPERVISI KUNJUNGAN KELAS

1. Nama Sekolah :	Nama Guru :
2. Status Sekolah : Negeri / Disamakan / Diakui / Terdaftar *).	Mata Pelajaran :
3. Alamat :	Kelas / Cawu :
4. Kecamatan :	Jam pelajaran ke :
5. Kota : Yogyakarta	Hari / tanggal :

No.	ASPEK YANG DINILAI	Nilai		Keterangan
		Maksimum	Perolehan	
I.	PERSIAPAN			
	1. Analisis Materi Pelajaran (AMP)	3		
	2. Program Tahunan (Prota)	3		
	3. Program Caturwulan (Proca)	6		
	4. Program Satuan Pelajaran (PSP)	5		
	5. Rencana Pembelajaran (RP)	8		
		25		
II.	KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR (KBM)			
	A. PENDAHULUAN			
	1. Penampilan Guru	4		
	2. Apersepsi	2		
	3. Motivasi	2		
	4. Menjelaskan TP dari PB/Konsep/Tema	2		
		10		
	B. PENGEMBANGAN			
	1. Penguasaan Materi	6		
	2. Penyajian sesuai dengan urutan materi	4		
	3. Metode / pendekatan	4		
	4. Penggunaan alat bantu / media	5		
	5. Partisipasi siswa	4		
	6. Teknik bertanya	4		
	7. Bimbingan kepada siswa	4		
	8. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar	4		
		35		
	C. PENERAPAN			
	1. Tes Proses Belajar / Penilaian	3		
	2. Evaluasi Hasil Belajar / Ulangan	4		
	3. Analisis Hasil Belajar	5		
	4. Daya serap	3		
	5. Tindak lanjut (Program : Perbaikan, Pengayaan, dan BP/BK mapel.)	5		
		20		
	D. PENUTUP			
	1. Membuat rangkuman	3		
	2. Memberi tugas / Pekerjaan rumah	2		
	3. Pelaksanaan sesuai dengan alokasi waktu	2		
	4. Mengakhiri pelajaran dengan baik	2		
		10		
	Jumlah	100		

*). Coret yang tidak sesuai.

Kesimpulan :

.....
.....
.....

Saran :

.....
.....
.....

Guru yang bersangkutan,

NIP

91-100 = A
81-90 = B
71-80 = S
61-70 = C
≤ 60 = K

Pengawas,

NLP

Mengetahui,
Kepala Sekolah :

NDP

Catalan khusus :

LEMBAR OBSERVASI KELAS

Propinsi :
 Kab/Kodya :
 Kecamatan :
 Sekolah :
 Alamat :
 Nama Guru :
 Mengajar Di Kelas :
 Mata Pelajaran :
 Pokok Bahasan :

No	Segi-Segi Kegiatan Yang Disupervisi	Kriteria Nilai					Ket
		A	B	C	D	E	
1	Cara merumuskan tujuan mata pelajaran secara operasional .						
2	Kegiatan belajar mengajar						
3	Kreatifitas murid dalam memecahkan masalah						
4	Cara mengorganisir KBM (metode)						
5	Penggunaan alat-alat pelajaran (media pelajaran)						
6	Penggunaan Tes:						
	6.1 Tes Uraian						
	6.2 Tes Obyektif						
	a. Pilihan Ganda						
	b. Menjodohkan						
	c. Isaián						
	d. Jawaban singkat						
	6.3 Tes Lisan						
	6.4 Tes Perbuatan						
7	Pelaksanaan bimbingan dan menolong murid yang kesulitan belajar yang diamati guru kelas.....						

NILAI RATA-RATA :

Yogyakarta, 20

Yang Mengamati
Penilik/Kepala Sekolah

NIP.

*) Coret yang tidak perlu